

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR

Yeni Nuraeni¹, Ahmad Nazrian Nico², Hady Fadhilah Hasan³,
Orin Wiyanti⁴, Revala Wilya Dwi Sulanda⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: yeniyayang1973@gmail.com, nazriannico@gmail.com, hadyfadhilah754@gmail.com
orinyanti31@gmail.com, revaladwisulanda@gmail.com

Abstrak

Minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia merupakan isu penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini mengidentifikasi dua kategori utama faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, keinginan, dan kebutuhan individu siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan, seperti keluarga, guru, dan teman. Penelitian menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan budaya membaca di lingkungan keluarga berperan signifikan dalam membentuk minat baca siswa. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca, serta perlunya meningkatkan ketersediaan buku dan fasilitas membaca di lingkungan sekitar. Dengan meningkatnya minat baca, diharapkan kebiasaan membaca siswa dapat berkembang, yang pada gilirannya akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Kata kunci: Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

Abstract

The reading interest of elementary school students in Indonesia is an important issue that is influenced by various factors. This study identifies two main categories of factors that affect reading interest, namely internal factors and external factors. Internal factors include students' individual motivations, desires, and needs, while external factors include support from the environment, such as family, teachers, and friends. Research shows that family economic background, parental education, and reading culture in the family environment play a significant role in shaping students' interest in reading.

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism Checker No
234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

The results of this study emphasize the importance of the role of teachers and parents in fostering interest in reading, as well as the need to increase the availability of books and reading facilities in the surrounding environment. With the increase in interest in reading, it is hoped that students' reading habits can develop, which in turn will improve their skills and knowledge.

Keywords : Reading Interest, Elementary School Students, Internal Factors, External Factors.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih memiliki beragam permasalahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah minat membaca buku. Survei UNESCO menerbitkan hasil bahwa, indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0.001%. artinya, pada setiap 1000 orang, hanya 1 orang yang memiliki minat membaca (Rostanti, 2016). Pada tanggal 28 November 2007, publikasi IAAEA (International Association for Evaluation of International Achievement), tentang minat baca, dari 41 negara yang disurvei, menyebutkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia selevel dengan negara belahan selatan bersama Selandia Baru dan Africa Selatan. Sedangkan laporan Bank Dunia No 16369-IND (Education in Indonesia from Crisis to Recovery) menyebutkan bahwa, tingkat membaca usia kelas VI Sekolah Dasar Indonesia hanya mampu meraih skor 51,7 di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1) dan Singapura (74,0) (Kasiyun: 2015). Dalam wawancara Lucia Andam Dewi sebagai Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) menyatakan, "kondisi perbukuan di Indonesia masih menghadapi masalah klasik: minat baca dan distribusi buku. Jumlah penulis masih sangat sedikit, pada tahun 2014 buku yang terbit hanya sekitar 30.000 judul. Fakta itu membuat Indonesia kalah jauh dari negara maju dibanding jumlah penduduk yang mencapai 250 juta (dalam Periveti, 2017). Dilihat dengan perbandingan minat baca di negara maju seperti Jepang dan negara-negara barat yang sangat tinggi, Indonesia mengalami ketertinggalan. Padahal, minat membaca adalah hal utama yang harus dikuasai oleh individu. Membaca juga erat kaitannya dengan minat. Membaca adalah keterampilan yang kompleks. Membaca juga erat kaitannya dengan minat. (Sahlan et.al 2022)

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kesinambungan pembangunan. Selain itu, Pendidikan juga sangat penting bagi setiap manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan Lembaga lembaga Pendidikan. menurut permendikbud No. 3 Tahun 2020 mengenai karakteristik proses

pembelajaran yang terdapat pada pasal 10 ayat (2) terdiri dari sifat interaktif, holistic, integrative, ilmiah, kontekstual, tematik, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Berhasilnya suatu metode belajar dapat disebabkan dari banyak faktor, salah satunya minat belajar (Eka Nanda Banowati et al. 2023)

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas (Triatma 2016)

Peran penting membaca tidak dapat dipungkiri lagi dalam kehidupan sehari-hari. Membaca pada dasarnya merupakan awal dari penguasaan ilmu, semua ilmu yang ada tidak akan pernah bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan membaca, untuk memperoleh kemampuan membaca maka minat baca yang tinggi memegang peranan penting. Minat baca adalah ketertarikan (kecenderungan hati) seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang pada akhirnya menimbulkan dorongan untuk aktif mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya. Seseorang akan memperoleh informasi dan inspirasi dengan membaca. Oleh karena itu, minat baca perlu ditumbuhkan sejak dini pada diri anak (Amelia and Kurniawan 2020).

Peranan minat juga menempati posisi yang paling menentukan disamping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, tetapi bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya (Tarihoran and Dewi 2020)

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa ,siswa sekolah dasar perlu ditumbuhkan minat membaca dalam dirinya karena membaca merupakan keterampilan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. Menyadari pentingnya minat membaca bagi siswa, sekolah-sekolah berusaha meningkatkan minat membaca siswa melalui berbagai kegiatan seperti disediakannya perpustakaan sekolah, mengadakan program yang berkaitan dengan membaca, memperbanyak buku-buku pengetahuan dan juga buku cerita dengan tujuan untuk merangsang siswa senang membaca.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang akan memberikan gambaran beberapa kemungkinan jawaban untuk memecahkan masalah actual (uptodate) dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis, dan menginterpretasikannya (Ansori, Budiman, and Nahdi 2019),

Menurut Sugiyono (2017) dalam pendapat (Dika Ade Nuryani 2018) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian pula akan semakin kredibel apabila didukung foto - foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Studi pustaka adalah maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka bisa mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

Jadi bisa disimpulkan, metode studi Pustaka adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian dalam memberikan Gambaran beberapa jawaban untuk memecahkan masalah dengan jalan pengumpulan data, Menyusun, dan menginterpretasikannya, metode ini juga bisa mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat baca merupakan factor utama untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dunia pendidikan nasional dan internasional. oleh sebab itu semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju (Desnawita and Yulinda 2018). Minat baca adalah kecenderungan minat membaca untuk memotivasi seseorang melakukan sesuatu untuk membaca. Minat baca tumbuh pada setiap siswa, sehingga menumbuhkan minat baca membutuhkan kesadaran dari setiap individu (SHELEMO 2023).

Minat baca juga sangat berpengaruh terhadap budaya membaca, Maka perlu bagi kita untuk menumbuhkan minat baca pada anak, dengan bertumbuhnya minat baca pada anak akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan terhadap keterampilan membaca. Selain itu, membaca akan membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak akan bersemangat untuk terus-menerus membaca, Jika minat tidak tertanam pada anak maka kebiasaan membaca tidak akan berkembang (Anas 2022)

Minat baca seorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya

ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman (Eka Nanda Banowati et al. 2023)

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat minat membaca anak. Menurut Soeatminah dalam Meithy H. Idris dan Izul Ramdani, faktor yang mempengaruhi minat baca siswa antara lain (Idris 2015) dalam pendapat (Anas 2022).

Faktor dari dalam

1) Bakat

Bakat atau bakat bawaan seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Jika kedua orang tua senang membaca buku, ada kemungkinan sifat ini akan diturunkan kepada anak-anaknya. Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca, berarti dia sudah memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu, sifat atau bakat seorang anak mempengaruhi minat baca siswa. Jika siswa sudah memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan, maka siswa tersebut akan ingin meminjam atau memiliki buku atau bacaan yang ditemuinya.

2) Kelamin

Menurut Harris dan Sipay dalam (Ama 2020) Perbedaan minat baca juga dipengaruhi oleh perbedaan gender. Mungkin karena sifat, laki-laki dan perempuan memiliki minat dan selera yang berbeda. Jadi jenis kelamin menjadi penentu minat baca seseorang karena selera laki-laki dalam membaca buku jauh berbeda dengan perempuan, jika laki-laki suka membaca buku komik naruto maka perempuan akan lebih memilih buku masak-memasak.

3) Tingkat Pendidikan

Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki minat membaca yang berbeda dengan orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Perbedaan minat disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan kebutuhan.

4) Keadaan Kesehatan

Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Jika seseorang (terutama anak-anak) memiliki minat membaca buku, tetapi dalam kondisi tidak sehat/sakit, maka minat membaca akan terganggu bahkan minat membaca bisa hilang. Di sisi lain, jika orang atau siswa dalam keadaan sehat, dia sangat bersemangat untuk membaca.

5) Keadaan Jiwa

Faktor psikologis seseorang juga mempengaruhi minat bacanya. Jika seseorang yang memiliki minat membaca sedang dalam keadaan gelisah, sedih atau bingung

dalam pikirannya, kebanyakan orang ketika dalam keadaan tersebut minat membaca akan berkurang atau mungkin hilang. Lain halnya jika ia dalam keadaan senang atau senang maka orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca.

6) Kebiasaan

Menurut Soetminah Siswa yang memiliki kebiasaan atau hobi membaca tentunya memiliki minat terhadap buku atau membaca, atau sebaliknya orang yang memiliki minat membaca yang besar karena sudah memiliki kebiasaan dan gemar membaca (Darmadi, 2018). Intensitas atau lamanya waktu yang dibutuhkan seseorang yang suka membaca dengan seseorang yang tidak suka membaca akan berbeda. Anak yang gemar membaca dalam satu hari akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca daripada anak yang tidak suka membaca.

Ciri-ciri anak yang suka membaca ketika ada waktu luang akan menggunakan waktu luangnya untuk membaca buku atau membaca buku. Di lingkungan sekolah anak yang suka membaca berbeda dengan anak yang tidak memiliki minat baca yang tinggi, jika ada waktu luang anak akan menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan lain seperti bermain dan lain sebagainya.

Faktor eksternal (Faktor dari Luar)

Penyebab rendahnya minat membaca siswa juga bisa dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Hal ini diketahui dari budaya membaca di lingkungan keluarga yang masih rendah dan orang tua yang jarang membelikan buku serta mengajak anak ke toko buku. Hal tersebut disebabkan oleh latar belakang ekonomi keluarga siswa yang 91,67% termasuk dalam ekonomi menengah ke bawah. Kesibukan orang tua siswa dalam bekerja membuat orang tua siswa tidak memiliki waktu untuk membaca dan tidak sempat mengajak anak untuk pergi ke toko buku. Selain itu, latar belakang pendidikan orang tua yang kurang tinggi membuat orang tua siswa belum memiliki kesadaran tentang pentingnya kegiatan membaca. (Sari 2018)

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa. Dan untuk menumbuhkan minat baca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat baca siswa dapat meningkat (Yashinta Ningrum 2016)

KESIMPULAN

Minat baca merupakan kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan membaca dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari membaca adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Adapun indikator dari minat baca adalah

kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan dan rasa senang terhadap bacaan.

Minat baca seorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Tia Ulfa, and Otang Kurniaman. 2020. "Factors Affecting Of Interest Of Reading Students In Sdn 125 Pekanbaru Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 Februari 2020. 9, 29-40." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(February):29-40.
- Anas, Rena Putri. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Batu Taba." *Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BATUSANGKAR* 10-26.
- Ansori, Yoyo Zakaria, Indra Adi Budiman, and Dede Salim Nahdi. 2019. "Islam Dan Pendidikan Multikultural." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5(2):110-15. doi: 10.31949/jcp.v5i2.1370.
- Desnawita, Desnawita, and Desni Yulinda. 2018. "Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 1(1):11. doi: 10.31958/alfuad.v2i1.1205.
- Dika Ade Nuryani. 2018. "Repository Universitas Ngudi Waluyo Sumber Data Primer." 01:1-23.
- Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, and Nur Fajrie. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1(4):116-27. doi: 10.59246/alfihris.v1i4.448.
- Sahlan et.al. 2022. "Bakti Sosial Blanded." *Jurnal Bakti Sosial* 1(1):7-13.
- Sari, Citra Pratama. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(32):3128-37.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. "Fakto-Faktor Minat Baca." *Nucl. Phys.* 13(1):104-16.
- Tarihoran, Rezky Khoirina, and Ratna Sari Dewi. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Novel Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Sasatra Inggris UMN AL-WASHLIYAH." *Prossiding Seminar Hasil Penelitian 2019* 86:120-26.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 5:166-77.
- Yashinta Ningrum. 2016. "Minat Membaca Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan* 4(1):1-23.